

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel tingkat kepuasan pasien di puskesmas Tunggak Jati memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap variabel kualitas pelayanan di puskesmas Tunggak jati. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,980 artinya terdapat hubungan korelasi sangat kuat.
2. Variabel tingkat kepuasan pasien di puskesmas Rengasdengklok memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap variabel kualitas pelayanan di puskesmas Rengasdengklok. Dengan koefisien korelasi senilai 0,988 artinya hubungan korelasi sangat kuat.
3. Berdasarkan perbandingan kualitas mutu pelayanan di puskesmas Rengasdengklok (tidak ada apoteker) jumlah penilaian rata rata yang menilai baik lebih tinggi namun tidak signifikan dibandingkan dengan puskesmas Tunggak Jati (terdapat apoteker)
4. Perbandingan rata-rata tingkat kepuasan pasien di puskesmas Rengasdengklok (tidak ada apoteker) lebih tinggi dibandingkan dengan puskesmas Tunggak Jati (terdapat apoteker). Hal ini membuktikan jika kepuasan pasien lebih dipengaruhi pada dimensi penerapan kualitas pelayanan nya bukan pada subjek yang memberi pelayanan

5.2 Saran

1. Bagi pihak puskesmas Rengasdengklok untuk tetap memaintenece kualitas layanan kefarmasian bahkan meningkatkan mencakup 5 dimensi pelayanan yakni *responsiveness*, *emphaty*, *realibility*, *assurance* dan *tangiabiles* agar pasien yang berobat ke puskesmas Rengasdengklok mendapat kepuasan dan akan tetap menjadikan puskesmas rengasdengklok menjadi fasilitas kesehatan yang pasien pilih untuk berobat jika sakit.

2. Bagi pihak puskesmas Tunggak Jati untuk meningkatkan mencakup 5 dimensi pelayanan yakni *responsiveness*, *emphaty*, *realibility*, *assurance* dan *tangiabls* agar pasien yang berobat ke puskesmas Tunggak Jati mendapat kepuasan dan akan tetap menjadikan puskesmas Tunggak Jati menjadi fasilitas kesehatan yang pasien pilih untuk berobat jika sakit
3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang untuk mengadakan pelatihan dan workshop bagi petugas layanan kefarmasian puskesmas- puskesmas yang berada di kabupaten Karawang sehingga petugas layanan terbekali ketrampilan layanan dengan baik dan prima.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mendalam penelitian serupa dengan menambah faktor variabel pendukung lain yang mempengaruhi kualitas layanan kefarmasian misalnya motivasi kerja petugas layanan kefarmasian dan juga iklim atau budaya kerja di puskesmas.

